

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

IMT-GT sebagai kerja sama yang melingkupi kawasan Semenanjung Malaka memiliki anggota negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Tujuan dari pengembangan kerja sama ini sendiri adalah menyediakan kerangka kerja subregional untuk percepatan ekonomi pada subkawasan antar ketiga negara. Setelah melihat potensi pada perkembangan *ecommerce* yang terjadi pada kawasan ASEAN IMT-GT mulai memasukan Internet Communication and Technology kedalam rencana pembangunannya pada tahun 2017 dengan ditulisnya implementasi blueprint 2017-2021 yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kerja sama yang dilaksanakan IMT-GT. Pada pelaksanaannya ICT sebagai subWorking Group baru dari IMT-GT mengambil dasar perencanaan program berdasarkan kesepakatan yang terjadi pada tingkatan ASEAN. SubWorking Group ICT menjelaskan mengenai kondisinya yang baru saja dibentuk tersebut menjadi alasan untuk menggunakan MPAC 2025 sebagai pedoman yang ada dan didorong oleh pembaharuan regulasi yang ada pada tingkat ASEAN serta liberalisasi ekonomi dan pengembangan infrastruktur fisik. Perencanaan yang dilaksanakan tersebut. IMT-GT mengakui bahwa penerapan ICT dan teknologi pengganggu terkait seperti Internet seluler, data besar, teknologi cloud, dan Internet of Things bersifat lintas sektoral dan dapat menghasilkan peningkatan efisiensi serta produk dan layanan baru. Mengingat hal ini, sejalan dengan inisiatif Area Fokus Transportasi dan Konektivitas ICT, masing-masing Area Fokus akan secara aktif mempromosikan ICT di area masing-masing, termasuk dengan mengembangkan proyek IMT-GT *Ecommerce* sebagai salah satu infrastruktur digital yang bertujuan untuk menyatukan sektor ekonomi melalui platform digital yang dibuat oleh ketiga negara anggota.

IMT-GT *Ecommerce* sebagai salah satu inisiasi program yang berada dibawah naungan SubWorkingGroup mendapatkan dukungan penuh dari setiap pemerintahan yang ikut sebagai anggotanya. Dukungan pemerintah terhadap proyek IMT-GT *Ecommerce* juga harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para penyelenggara proyek, pembangunan infrastruktur, serta program peningkatan kepedulian masyarakat terhadap bisnis maupun *ecommerce* juga harus didukung selalu oleh IMT-GT *Ecommerce* dalam pengembangan proyek ini lebih lanjut.

Dengan segala dukungan yang diberikan oleh pemerintah program peningkatan ICT tidak berjalan semulus yang direncanakan pada awalnya. Pada pelaksanaannya IMT-GT *Ecommerce* diperkenalkan kepada publik berupa link tautan yang tersambung kepada tiga *ecommerce* yang diambil dari negara anggota IMT-GT yang juga memiliki kekurangan pada fungsi koneksi yang ingin dicapai pada rencana pembangunan awal. Selain kurangnya pelaksanaan, juga terdapat hambatan dan tantangan yang harus dibenahi pada proyek IMT-GT *Ecommerce* mengenai perbedaan regulasi yang menjembatani IMT-GT pada setiap negara anggota untuk menggunakan kebijakannya untuk mengatur hukum *ecommerce*, keadaan ICT pada daerah perbatasan yang berada pada subregional IMT-GT, dan persaingan antara *ecommerce* yang ada untuk membangun komunitas. Sebagai mana proyek itu terlaksana IMT-GT juga memiliki pekerjaan lainnya yang harus dibenahi jika ingin dapat bersaing pada pasar global, mengingat persaingan dalam mendirikan komunitas pada pasar *ecommerce* cukup berat jika dilihat dari target pembangunannya pada daerah perbatasan, dan juga *ecommerce* swasta yang telah lama berdiri dan telah memegang sebagian besar kepercayaan masyarakat.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap pembangunan proyek IMT-GT *Ecommerce* adalah sebagai berikut: untuk lebih

memperhatikan kesiapan dalam melakukan inisiasi pada program, dan memperbaiki konektivitas antar setiap platform yang masuk dalam kerja sama IMT-GT *Ecommerce* agar dapat lebih bersaing dan dilihat oleh pasar baik lokal maupun global. Selain itu juga IMT-GT harus mendorong sektor lainnya untuk meningkatkan kualitas SDM yang berada pada kawasan subregional terutama pada kawasan perbatasan, dikarenakan masih rendahnya SDM dan infrastruktur baik logistik maupun ICT yang belum sepenuhnya terlaksana. Perlunya koordinasi lebih lanjut dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk sepenuhnya mendorong kerja sama IMT-GT *Ecommerce* agar dapat berhasil.

6.2.2 Saran Teoritis

Pada saran teoritis saran penulis terhadap perkembangan Ilmu Hubungan Internasional terutama pada pengembangan konsep Subregionalisme dan *Ecommerce* lintas batas wilayah berupa:

Adapun rentang waktu penelitian ini dilaksanakan untuk melihat perkembangan IMT-GT *Ecommerce* pada periode 2019- 2021, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami perkembangan IMT-GT *Ecommerce*, dan melihat perkembangan dari proyek tersebut dari sisi IMT-GT terutama badan SubWorking Group ICT dalam mengawal perkembangan proyek kerja sama IMT-GT.

Penelitian ini dilaksanakan dengan ketebatasan waktu dan akses dalam pengumpulan data, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan dapat mewawancarai pihak yang terlibat terutama pada pihak pemerintahan Thailand yang dirasa masih kurang dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengenai literatur berbahasa Thailand sehingga dapat lebih memperkaya wawasan penelitian kedepannya.